

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Kelurahan Pamulang Barat

Angga Pratama¹, Nyoman Marayasa², Suharni Rahayu³
Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

¹ angga.pratama@unpam.ac.id, dosen00569@unpam.ac.id, dosen00964@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu permasalahan mitra pada Kelurahan Pamulang Barat Tagerang Selatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kapasitas sumber daya manusia bagi seluruh pengurus. Dimana inti masalah yang akan dipecahkan berkaitan dengan pelayanan pendidikan yang masih belum maksimal, pelayanan kesehatan yang belum maksimal dan kualitas pengasuhan yang mulai menurun pada kelurahan pamulang barat. Metode yang digunakan pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Dimana sebelumnya dilakukan tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi penelitian. Pelatihan ini digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen SDM khususnya pengelolaan SDM. Hasil pelaksanaan Pengabdian diukur melalui tabel dengan pencapaian skor sebesar 4.81 masuk dalam kategori sangat baik. Selain itu rangkaian berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan sangat baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan SDM. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar.

Kata Kunci : Pelatihan, SDM

Abstract:

The main objective of the implementation of Community Service is to help partners' problems in Pamulang Barat Tagerang Selatan Village in improving the quality of service and human resource capacity for all administrators. Where the core problems to be solved are related to education services that are still not optimal, health services that are not optimal and the quality of care that is starting to decline in Pamulang Barat Village. The method used in the implementation of Community Service is training and mentoring. Where previously a direct observation stage was carried out to find out the problems that arose at the research location. This training is used to provide an in-depth understanding of HR management, especially HR management. The results of the implementation of Community Service are measured through a table with a score of 4.81 in the very good category. In addition, the series ran very smoothly and all participants who attended were ensured to get a very good understanding of the

material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support the ability to implement HR management. As a refinement and to ensure the ability of participants to apply the material optimally, a periodic evaluation stage will be carried out by a team of lecturers and teaching practitioners.

Keyword : Training;

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi lebih dari 273 juta orang, menghadapi tantangan besar dalam mengentaskan kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021, tingkat kemiskinan di Indonesia tercatat sebesar 9,71%, atau sekitar 27,54 juta jiwa hidup di bawah garis kemiskinan. Angka ini sedikit menurun dari puncak kemiskinan yang terjadi selama pandemi COVID-19, namun tetap menunjukkan bahwa jutaan orang di Indonesia masih berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, kesenjangan sosial di Indonesia juga menjadi isu utama. Indeks Gini, yang mengukur ketimpangan distribusi pendapatan, berada di angka 0,381 pada tahun 2021. Ketimpangan ini menciptakan kondisi yang memperburuk akses terhadap layanan penting seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial bagi kalangan rentan, termasuk anak.

Keluurahan Pamulang Barat hadir sebagai lembaga yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat yang paling rentan ini. Fungsi utama mereka adalah memberikan perlindungan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya bagi anak-anak yang tidak mampu. Beberapa peran utama keluarahan pamulang barat di Indonesia adalah sebagai berikut: Salah satu peran utama keluarahan pamulang barat adalah menyediakan kebutuhan dasar bagi anak-anak, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan perawatan kesehatan. Dengan memberikan perlindungan dasar ini, rumah yatim membantu anak-anak yang kehilangan orang tua atau hidup dalam kondisi ekonomi yang sulit untuk tetap tumbuh dan berkembang dengan layak.

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, dan berperan besar dalam memastikan bahwa anak-anak di bawah mendapatkan akses ke pendidikan yang layak. Kelurahan bekerja sama dengan sekolah formal, sementara yang lain mendirikan sekolah sendiri atau menyediakan bimbingan belajar. Data menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga miskin seringkali putus sekolah karena keterbatasan biaya. Rumah yatim berupaya untuk memutus siklus kemiskinan ini dengan memberikan pendidikan yang layak, yang diharapkan dapat membuka peluang masa depan yang lebih baik bagi anak-anak tersebut. Beberapa rumah yatim dan lembaga juga terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi bagi kaum , terutama bagi ibu tunggal atau keluarga yang mengasuh anak yatim. Program ini mencakup pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan pendampingan dalam mengembangkan usaha kecil. Pemberdayaan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga sehingga mereka dapat keluar dari lingkaran kemiskinan.

Berdasarkan data dari Kementerian Sosial, pada tahun 2024, terdapat lebih dari 4 juta anak yatim di Indonesia. Sebagian besar dari mereka hidup di bawah garis kemiskinan dan menghadapi berbagai tantangan untuk mendapatkan akses ke pendidikan dan layanan kesehatan. Lembaga sosial, seperti rumah yatim, telah berperan signifikan dalam membantu anak-anak ini. Terdapat ribuan rumah yatim dan lembaga yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai contoh, Kelurahan Pamulang Barat salah satu lembaga telah beroperasi sejak lama dan mendukung lebih dari 100.000 anak yatim dan setiap tahunnya melalui berbagai program, mulai dari bantuan kebutuhan dasar, pendidikan, hingga beasiswa. Data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga menunjukkan

bahwa sektor sosial ini menjadi salah satu penerima manfaat terbesar dari dana zakat yang terkumpul di Indonesia, dengan rumah yatim dan sebagai salah satu fokus utama distribusi zakat. Meskipun peran rumah yatim dan sangat penting, mereka juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dana, psikologis dan emosional anak-anak, terutama mereka yang mengalami trauma akibat kehilangan orang tua.

Peran kelurahan tidak terlepas dari dukungan pemerintah dan lembaga pendidikan. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Sosial dan lembaga-lembaga terkait, menyediakan regulasi dan bantuan dalam bentuk dana dan program yang mendukung kegiatan rumah yatim. Misalnya, Program Keluarga Harapan (PKH) yang dikelola oleh Kementerian Sosial juga menyasar anak-anak kurang mampu. Selain itu, beberapa organisasi internasional seperti UNICEF dan World Bank juga mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial di Indonesia, yang turut melibatkan peningkatan kesejahteraan anak. Di masa depan, kelurahan diharapkan dapat terus berkembang dan meningkatkan layanan mereka. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki kualitas layanan meliputi peningkatan pelatihan bagi pengelola dan pengasuh, peningkatan fasilitas, serta penguatan kolaborasi antara rumah yatim, pemerintah, dan sektor swasta. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesejahteraan anak dapat terus meningkat, dan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan produktif di masa depan mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesejahteraan anak yatim dan dapat terus meningkat, dan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan produktif di masa depan mereka.

Permasalahan

Perlu diketahui bahwa, Kelurahan Pamulang Barat Tangerang Selatan mengatasi Pelayanan Administrasi Kependudukan, Pelayanan Sosial dan Bantuan Masyarakat,

Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Trantib), Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan, Kegiatan Sosial, Budaya, dan Keagamaan, Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM, Program Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Menindaklanjuti kondisi diatas dan dari hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen yang melibatkan seluruh pengelola Kelurahan Pamulang Barat, dan kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para pengelola, terangkum sebagai berikut :

1. Pelayanan pendidikan yang masih belum maksimal pada Kelurahan Pamulang Barat
2. Pelayanan kesehatan yang belum maksimal pada Kelurahan Pamulang Barat
3. Kualitas pengasuhan yang mulai menurun pada Kelurahan Pamulang Barat

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Merujuk pada kondisi - kondisi yang terangkum diatas tim PKM sepakat untuk selanjutnya memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses pengembangan kualitas pelayanan pada kelurahan pamulang barat. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu:

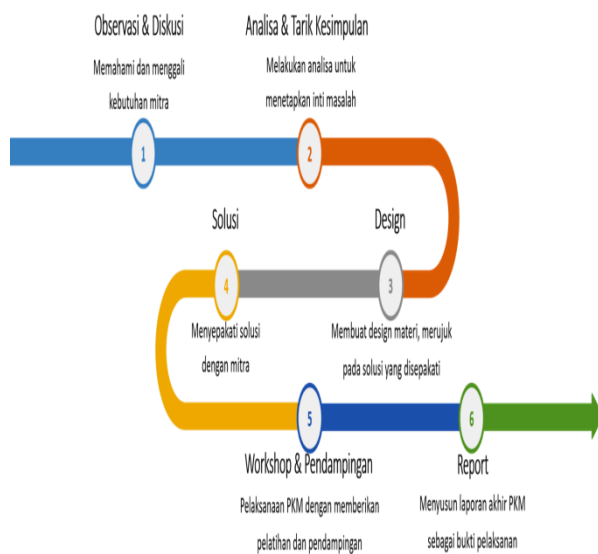
1. Bagaimana pelayanan pendidikan yang baik bagi kelurahan pamulang barat ?
2. Bagaimana pelayanan kesehatan yang baik bagi kelurahan pamulang barat ?
3. Bagaimana kualitas pengasuhan yang baik bagi kelurahan pamulang barat ?

Sehingga 3 hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para pengelola kelurahan pamulang barat, Kota Tangerang Selatan. Sehingga dapat mendukung efektifitas operasional guna menciptakan masa depan yang jauh lebih baik.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut adalah alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang

dihadapi oleh Mitra yakni kelurahan pamulang barat kota Tangerang Selatan. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar melingkar berikut ini: alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar melingkar berikut ini :



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Menjelaskan alur pada gambar di atas, terdapat 6 tahapan pokok yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat fokus pada peningkatan Pelayanan:

1. Tahap observasi dan Diskusi, pada tahap awal ini bertujuan untuk menemukan informasi peunjang terkait permasalahan mitra dan dilanjutkan dengan berdiskusi secara intens untuk menggali lebih dalam Permasalahan Mitra
2. Tahap analisa dan Tarik Kesimpulan, tim PKM akan melakukan analisa atas hasil observasi dan diskusi, selanjutnya memutuskan inti yang menjadi permasalahan.
3. Tahap Solusi, Tim PKM dan Mitra secara bersama - sama merancang solusi yang efektif
4. Tahap Design, tim PKM membuat Design materi dan sistem yang tepat atas jenis solusi yang disepakati
5. Tahap Workshop dan pendampingan, tim

- PKM menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan melibatkan mitradilanjutkan dengan memberikan pendampingan usaha secara berkala
6. Tahap Report, tim PKM menyusun laporan hasil pelaksanaan PKM

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan merupakan metode yang akan digunakan dalam mendukung pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini. Pada pelaksanaannya, akan dipandu oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Pada tahap awal proses seluruh peserta Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Rumah yatim dan untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan kelurahan, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Langkah selanjutnya, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan menetapkan produk baru, manajemen sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan yang prima di dalam kelurahan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik. Setelah seluruh rangkaian proses pengabdian ini dilaksanakan maka tahapan berikutnya pengabdian akan melakukan pendataan dari hasil pelatihan. Selain itu dilakukan tahapan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan manajemen SDM secara berkesinambungan hingga peserta cukup mandiri dalam pelaksanaannya. Setelah itu pengabdian membuat

laporan hasil dan melakukan submit jurnal luaran wajib berupa jurnal nasional yang dikelola Lembaga Penerbit Jurnal Universitas Pamulang tahun 2024.

KAJIAN PUSTAKA

Profil Kelurahan Pamulang Barat

Kelurahan Pamulang Barat merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Wilayah ini memiliki peran strategis sebagai pusat pemukiman dan aktivitas ekonomi, dengan perkembangan infrastruktur yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Untuk mengatasi banyaknya anak-anak usia sekolah yang putus sekolah sebagian besar dari mereka dikarenakan kekurangan biaya dan kurang perhatian dari para walinya atau orang tuanya, selain itu berdirinya juga dimaksudkan untuk menjaga agar anak-anak tersebut mendapatkan pemahaman ilmu yang benar dan lurus, terutama di lingkungan pamulang dan sekitarnya. Adapun kegiatan lain selain urusan pemerintahan seperti Pelayanan Administrasi Kependudukan, Pelayanan Sosial dan Bantuan Masyarakat, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Trantib), Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan, Kegiatan Sosial, Budaya, dan Keagamaan, Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM, Program Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Kegiatan Operasional Kelurahan pamulang barat

Sebagai bagian dari pemerintahan Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Pamulang Barat memiliki berbagai kegiatan operasional yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan warga, dan mendukung pembangunan daerah. Berikut adalah beberapa kegiatan operasional utama yang dilakukan oleh kelurahan:

1. Pelayanan Administrasi Kependudukan
2. Pelayanan Sosial dan Bantuan Masyarakat
3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Trantib)
4. Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan
5. Kegiatan Sosial, Budaya, dan Keagamaan

6. Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM
7. Program Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Semua kegiatan operasional dijalankan oleh pengelola yang sudah mengabdikan diri kepada negara selama bertahun-tahun sejak berdirinya negara.

Pelayanan pendidikan

Menurut Urie Bronfenbrenner (2019) “pendidikan yang efektif harus memperhatikan keseluruhan konteks perkembangan anak, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat”. Dalam konteks kelurahan, pelayanan pendidikan harus holistik, mencakup pendidikan akademik, fisik, mental, dan sosial. Kelurahan harus memberikan dukungan yang luas, termasuk bimbingan psikologis, layanan kesehatan, dan keterampilan hidup, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan anak secara menyeluruh. Pelayanan pendidikan bagi kelurahan yang menaungi anak-anak adalah salah satu komponen paling penting yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pendidikan di kelurahan ini bukan hanya sekadar proses belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga melibatkan aspek pengasuhan, pembinaan moral, dan pengembangan keterampilan. Tujuan dari pelayanan pendidikan ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki akses ke pendidikan berkualitas, yang akan membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Dengan pelayanan pendidikan yang komprehensif diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat secara mental dan spiritual. Anak-anak ini diharapkan tumbuh menjadi individu yang mampu berkontribusi secara positif di masyarakat, membawa perubahan, dan menjadi inspirasi bagi orang lain bahwa keterbatasan bukanlah halangan untuk meraih kesuksesan. Pendidikan yang diberikan di kelurahan ini menjadi pondasi yang kokoh untuk membangun kehidupan yang lebih baik, penuh harapan, dan bermakna bagi setiap anak.

Mengingat pentingnya pendidikan terutama pada kelurahan pamulang barat, maka perlu adanya kesesuaian dan ketepatan alokasi biaya dan pemenuhan jenis pendidikan yang dibutuhkan bagi anak asuh. Hal ini bertujuan agar semua anak asuh dapat bertahan dan bernilai guna bagi dirinya, lingkungan dan juga negara dimasa yang akan datang. Beberapa hal yang wajib menjadi perhatian dalam mengelola pendidikan di lingkungan kelurahan adalah sbb:

- a. Akses ke Pendidikan Formal Berkualitas
- b. Program Bimbingan Belajar
- c. Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Moral
- d. Pengembangan Keterampilan Vokasional
- e. Pendidikan Inklusif dan Kebutuhan Khusus
- f. Peningkatan Fasilitas Pendidikan
- g. Konseling dan Dukungan Psikologis
- h. Pengembangan Soft Skill

Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat

Menurut Djatmiko (2018), “pelayanan kesehatan untuk masyarakat khususnya anak harus mencakup upaya pencegahan penyakit dan pemeriksaan kesehatan rutin”. Anak-anak yang tinggal di kelurahan seringkali berisiko lebih tinggi terhadap masalah kesehatan, seperti kekurangan gizi dan penyakit menular, akibat dari faktor lingkungan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, layanan kesehatan di kelurahan harus fokus pada pemeriksaan kesehatan berkala, imunisasi, serta upaya preventif lainnya seperti pendidikan tentang kebersihan. Pelayanan kesehatan bagi kelurahan merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan anak-anak yang berada dalam pengasuhan lembaga sosial tersebut. Kesehatan yang baik menjadi fondasi utama yang memungkinkan anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Oleh karena itu, menyediakan akses yang memadai ke pelayanan kesehatan bagi mereka adalah tanggung jawab yang harus diprioritaskan oleh kelurahan.

Pelayanan kesehatan di kelurahan juga mencakup upaya pencegahan melalui edukasi

kesehatan. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan gigi, dan kebiasaan hidup sehat lainnya. Edukasi ini dilengkapi dengan penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, seperti air bersih, kamar mandi yang layak, dan area bermain yang aman dan bersih. Kelurahan juga mengedukasi anak-anak tentang pola makan yang sehat dan pentingnya asupan nutrisi yang seimbang. Mereka diajarkan untuk memahami manfaat dari mengonsumsi makanan yang bergizi, serta bagaimana memilih makanan yang baik untuk kesehatan tubuh mereka. Penyediaan makanan bergizi juga merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang penting. Kelurahan harus memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan makanan yang seimbang, kaya akan vitamin dan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan mereka. Program pemberian makanan ini sering kali melibatkan dukungan dari donatur dan kerjasama dengan organisasi yang peduli pada isu nutrisi anak. Selain itu, kelurahan berupaya menyediakan menu makanan yang bervariasi agar anak-anak tidak hanya terpenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga menikmati makanan yang lezat dan menyenangkan.

Kelurahan juga berperan dalam mempromosikan kesehatan di kalangan anak-anak melalui kegiatan fisik. Program olahraga dan aktivitas rekreasi diadakan secara rutin untuk memastikan anak-anak tetap aktif secara fisik, yang sangat penting bagi kesehatan mereka. Selain membangun tubuh yang kuat, olahraga juga membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan memberikan dampak positif bagi kesehatan mental mereka.

Pentingnya memilih SDM Pengasuh kelurahan yang tepat

Menurut Moeljadi (2018), “keterampilan profesional pengasuh sangat menentukan kualitas layanan yang diterima oleh anak-anak”. Pengasuh harus memiliki kompetensi di bidang psikologi anak, keterampilan komunikasi, serta kemampuan dalam mengelola konflik dan stres yang sering terjadi

pada anak-anak yang hidup dalam kondisi yang penuh tantangan. Dengan kemampuan ini, pengasuh dapat memberikan pendampingan yang efektif dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain itu pemahaman terhadap pentingnya mengelola pendidikan dan kesehatan dari para anak asuh menjadi poin utama yang harus dikuasai. Hal ini guna mendukung terciptanya kualitas kesehatan dan kecakapan anak asuh dalam menjalani kehidupan dimasa sekarang dan masa depan.

Menurut Mangkunegara (2018), "organisasi sosial seperti kelurahan membutuhkan SDM yang memiliki empati, komitmen tinggi terhadap misi sosial, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim". Pengelolaan SDM harus fokus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebersamaan, karena SDM di lembaga sosial sering kali bekerja dengan sumber daya terbatas dan dalam kondisi yang penuh tantangan. Pengelolaan SDM bagi Kelurahan membutuhkan perhatian khusus karena berkaitan dengan pengelolaan orang-orang yang berkomitmen tinggi terhadap misi sosial. Menurut para ahli, pengelolaan SDM yang baik mencakup rekrutmen yang selektif, pelatihan yang berkelanjutan, motivasi yang kuat, serta evaluasi kinerja yang efektif. Dengan pengelolaan yang optimal, Kelurahan dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak-anak yang mereka bantu, sambil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan penuh empati.

METODE

Metode Workshop dan pendampingan digunakan dalam pelaksanaan PKM ini. Menurut Berger (2018) mendefinisikan Workshop adalah "suatu bentuk pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta, di mana peserta aktif terlibat dalam kegiatan belajar yang praktis, seperti diskusi, simulasi, latihan, dan studi kasus." . Sedangkan menurut Ragins & Kram (2007), Pendampingan adalah "suatu hubungan yang dinamis antara mentor dan mentee, di mana mentor memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik kepada

mentee untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka."

Tahap awal tim Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengelola dan pengasuh Kelurahan Kelurahan Pamulang Barat untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan workshop dan pendampingan khususnya perihal pengelolaan sumber daya manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai. Setelah itu, pengabdian membuat materi yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat.

Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan workshop dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik. Dalam Pelaksanaan Pelatihan workshop ini akan dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya :

1. Pembukaan oleh Pembawa acara yang sekaligus membuka acara pelatihan ini dengan doa
2. Sambutan-sambutan dari berbagai pihak diantaranya dari Kelurahan.
3. Pelaksanaan Pelatihan diawali dari pemahaman tentang pengelolaan pendidikan dan kesehatan di lingkungan kelurahan, lalu dilanjutkan dengan materi manajemen Sumber Daya Manusia dan seterusnya.
4. Pelaksanaan Praktek penerapan manajemen Sumber Daya Manusia
5. Selanjutnya setelah seluruh acara pelatihan selesai dibukalah sesi tanya jawab dan tukar pengalaman dan pendapat dari seluruh peserta guna mengevaluasi dan mendata seluruh kegiatan yang sudah berjalan serta

mencatatnya sebagai bahan masukan dan untuk pembinaan di masa yang akan datang, hal ini kami lakukan karena kami berharap Pengabdian ini merupakan pengabdian yang berkelanjutan dari tahun ke tahun sampai terwujud harapan yang disepakati bersama guna membuat solusi bagi pengelola dan pengasuh Kelurahan Kelurahan Pamulang Barat.

- Membuat kesepakatan pelaksanaan pendampingan secara berkala untuk memastikan konsistensi pelaksanaan di usaha yang dijalankan.
- Melakukan tahapan evaluasi penerapan manajemen Sumber Daya Manusia pada usaha yang dikelalo. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan peran pengabdian dalam keberhasilan pelatihan dan mencapai target yang dituju.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kami akan melibatkan narasumber - narasumber yang berpengalaman. Narasumber yang dimaksud meliputi Dosen - dosen manajemen SDM yang berpengalaman dibidangnya. Kami juga akan menyediakan peralatan pendukung yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pelatihan guna mendukung pemahaman para peserta dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan Evaluasi akan dilakukan secara bertahap guna menggali dan menemukan kesulitannya sehingga dalam pemberian pendampingan akan tepat sesuai target dan sasarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data tabel dapat disampaikan bahwa, secara keseluruhan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat kali ini berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias. Keseluruhan peserta ikut terlibat dalam kegiatan workshop secara aktif dengan dipandu oleh tim dosen yang kompeten. Berikut adalah rangkuman hasil pelaksanaan Pengabdian pada sesi workshop:

- Sebanyak 98% peserta mendapatkan nilai Post test maksimal (diatas 90 skala 100)
- Sebanyak 95% peserta dapat menerapkan

praktek dengan maksimal dilihat dari evaluasi akhir sesi workshop dan tugas yang diselesaikan

- Pada pelaksanaan tanya jawab 83% peserta antusias bertanya dan saling menanggapi atas jawaban peserta lain

Berdasarkan hasil *feedback* yang diberikan kepada seluruh peserta yang hadir sebanyak 15 orang, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Workshop

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	1	0	0	0	0			5,0	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	1	1	0	0	0			4,9	Sangat Baik
	Sub Total_1	2	1	0	0	0	30	149	4,9	Sangat Baik
		9							7	
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	1	2	0	0	0			4,8	Sangat Baik
		3							7	
2	Public Speaking	1	0	2	0	0			4	Sangat Baik
3	Baik Kejelasan dalam penyampaian	3	1	0	0	0			7	Sangat Baik
		1							3	
		4							4	
									9	
									3	
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	1	0	1	0	0			4,8	Sangat Baik
		4							7	
5	Penampilan	1	1	0	0	0			4,9	Sangat Baik
		4							3	
	Sub Total_2	6	4	3	0	0	75	365	4,8	Sangat Baik
		8							7	
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	1	0	0	0	0			5	Sangat Baik
		5	0	0	0	0			0	
	Sub Total_2	1							0	Sangat Baik
		5							0	
									5	
									0	
									0	
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	1	2	0	0	0			4,8	Sangat Baik
		3							7	

2 Makan Siang	1	2	0	0	0	4,8	Sangat
	3					7	Baik
Sub Total_2	2	4	0	0	0	14,8	Sangat
	6					47	Baik
						6	
Kesimpulan Umum	1	9	3	0	0	150	735
Pelatihan	3					4,9	Sangat
	8					0	Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali							

Berdasarkan hasil jawaban 15 responden dari 15 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Materi pelatihan yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,97 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. Narasumber pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan Public Speaking, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,87 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. Tempat pelatihan dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 5,0 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. Sajian/konsumsi dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,87 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan Workshop rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,90 kategori pelatihan “sangat baik”.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dimulai dari kedatangan tim PKM Dosen yang disambut oleh segenap pengurus dan lurah dari Kelurahan pamulang barat, dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama PKM oleh ketua pengurus dan Ketua tim PKM. Pelaksanaan kelas dihadiri oleh pengurus dan pengasuh kelurahan yang terdiri dari usia remaja hingga dewasa. Pada pelaksanaan Workshop diberikan penjelasan tentang materi - materi penunjang yang dapat menjawab permasalahan mitra

meliputi:

1. Strategi pelayanan pendidikan pada kelurahan pamulang barat

Didalam topik ini dijelaskan materi penting tentang strategi mengelola pelayanan pendidikan di kelurahan yang dapat menunjang kualitas pendidikan, seperti:

- a. Penjelasan Akses ke Pendidikan Formal Berkualitas
- b. Program Bimbingan Belajar
- c. Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Moral
- d. Pengembangan Keterampilan Vokasional
- e. Pendidikan Inklusif dan Kebutuhan Khusus
- f. Peningkatan Fasilitas Pendidikan
- g. Konseling dan Dukungan Psikologis
- h. Pengembangan Soft Skill

2. Strategi pelayanan kesehatan pada kelurahan pamulang barat

Didalam topik ini dijelaskan tentang teknik mengelola pelayanan kesehatan di lingkungan kelurahan, dengan materi meliputi :

- a. Penjelasan Akses ke Pelayanan Kesehatan Dasar
- b. Nutrisi yang Baik dan Seimbang
- c. Layanan Kesehatan Mental
- d. Pelatihan Kesehatan dan Higiene
- e. Manajemen Penyakit Menular

3. Kualitas pengasuhan yang baik bagi kelurahan pamulang barat

Pada topik bahasan ini, diberikan penjelasan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan seluruh pengurus dan pengasuh kelurahan, dengan materi yang disampaikan meliputi:

- a. Teknik menciptakan Lingkungan Aman dan Nyaman
- b. Teknik memberikan Kasih Sayang dan Perhatian Emosional
- c. Peran Pengasuh yang Profesional
- d. Keseimbangan antara Disiplin dan Dukungan
- e. Teknik Pendidikan dan Pengembangan

Karakter

Pada akhir sesi pelaksanaan workshop, dilakukan tahapan tanya jawab, diskusi materi dan praktek membuat perencanaan operasional pegasuhan kelurahan, manajemen SDM, termasuk didalamnya membahas kesepakatan pelaksanaan pendampingan oleh tim PKM setelah workshop nantinya. Sebelum tahapan workshop ditutup peserta diberikan test tulis dan diminta untuk mengisi feedback evaluasi workshop. Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Kelurahan Pamulang Barat”. secara keseluruhan berjalan dengan sangat lancar dan tertib. Antusiasme peserta pun berlanjut saat sesi tanya jawab seputar peragaan dan saat penyampaian materi. Banyak peserta yang tertarik dengan penjelasan materi dan mencoba mengarahkan pada pelaksanaan operasional kelurahan. Beberapa poin positif yang muncul pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu penjelasan materi dan praktek yang cukup banyak serta maksimal sehingga sejumlah peserta yang hadir merasa sangat puas, Secara keseluruhan peserta memahami konsep mengelola kelurahan dengan memaksimalkan kemampuan pengurus dan pengasuh kelurahan secara terus menerus. Selain itu peserta dapat juga memahami teknik pengolahan SDM guna mendukung keberlangsungan kelurahan yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Barsah, Akhmar. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INTERNASIONAL. Edited by Pratama, Angga, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.

Erlangga, H., Sos, S., & Erlangga, H. (2021). The effect of organizational commitment and work environment on job satisfaction and teachers performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 109-117.

Erlangga, H. (2021). Effect of digital marketing and social media on purchase intention of Smes food products. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3672-3678.

Fatmawati, M., Novesar, M. R., Rizkiyah, T. F., & Pratama, A. (2023). ANALISIS PENERAPAN RISIKO KREDIT

DALAM MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA (PERIODE 2018-2022). *Warta Dharmawangsa*, 17(4), 1445-1459.

- Gandung, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi* (Vol. 1). CV. AA. RIZKY.
- Gea, A., & Pratama, A. (2024). PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SUWOPRIMA PRATAMA INDONESIA TANGERANG SELATAN. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(4), 111-120.
- Gian, E. I., Novrina, P. D., Parapaga, F. B., Kertayoga, I. P. A. W., Rizkiyah, T. F., & Pratama, A. (2023). PENGARUH INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN RUMAH MAKAN PANIKI. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 10(1).
- Haryoko, U. B., Pratama, A., & Mubarak, M. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. HERO SUPERMARKET Tbk, CAB. MALL LIVING WORLD ALAM SUTERA. *National Webinar*, 204.
- Jumhana, R., Rachman, F., Purwoko, G. D., & TS, R. B. M. (2021). MANAJEMEN DANA BANK DAN AKUNTANSI.
- Maulida, H., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Veranda Hotel Pakuwono Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14915-14930.
- Pamungkas, I. B., Ningsih, Y., & Pratama, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Intensi Pengguna Media Sosial Terhadap

- Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 1-11.
- Pratama, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan dari Teori ke Praktik). Penerbit Widina.
- Pratama, A. (2021). The Influence Of Transformational Leadership, Job Satisfaction, Motivation And Compensation On Mathematics School Teacher Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3679-3684.
- Pratama, A. (2022). THE EFFECT OF WORK MOTIVATION AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT DUTA VISUAL NUSANTARA TIVI TUJUH JAKARTA SELATAN. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(1), 99-109.
- PRATAMA, A., & Febriana, H. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN. *EKONOMI BISNIS*, 29(1), 47-56.
- Pratama, A., Herni, Y., & Karlina, D. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ZULU ALPHA PAPA JAKARTA SELATAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 736-744.
- Pratama, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Negara Indonesia KCP Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 202-211.
- Pratama, A. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia DC Ciputat. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2), 146-158.
- Pratama, A. (2020). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Wisata Angkasa Permai. *Jurnal Semarak*, 3(2), 1-11.
- Pratama, A. (2024). Influence of Leadership and Motivation on Employee Performance in Trading Company: Case of Indonesia. *International Journal of Management Science and Application*, 3(1), 114-127.
- Pratama, G. D., Pratama, A., & Danu, A. P. (2024). THE INFLUENCE OF WORK FACILITIES AND WORK MOTIVATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT CBC CLINIC BSD BRANCH. *International Journal Management and Economic*, 3(3), 01-10.
- Pratama, A. (2022). Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(2), 361-372.
- Pratama, A. (2022). Effect Of Work Discipline And Physical Work Environment On Employee Performance At The Management Agency Of Wisma Gading Permai Apartments North Jakarta. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(5), 179-187.
- Pratama, A., & Suntari, E. (2023). Penerapan Strategi Pemasaran Produk Hasil Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Masyarakat di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 4-6.
- Pratama, A., Syakhrial, S., & Suntari, E. (2022). Penerapan Manajemen Pemasaran Bisnis Online Masyarakat dan Gerakan Pemuda Ansor Kelurahan

- Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 198-201.
- Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2020). Dampak Komitmen Organisasi Atas Kinerja Karyawan PT Bni Kcp Pamulang. *ProBank*, 5(2), 167-175.
- Pratama, A., Syakhrial, S., & Suntari, E. (2023). MENUMBUHKAN GENERASI MILENIAL YANG CINTA TANAH AIR MELALUI POTENSI PROFESI DAN WIRAUSAHA DI PONPES MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 25-27.
- Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Maulida, H., & Nuraidawati, S. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.
- Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Setu Tahun 2021. *Buana Ilmu*, 6(1), 179-191.
- Pratama, A., Syamsuddin, R., Oktora, J., & Sunarsi, D. (2021, January). Organizational culture, transformational leadership and the impact on knowledge sharing in selected research organization. In *Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia*.
- Pratama, A., Syamsuddin, R. A., & Ratnawati, W. (2021). Faisal,; Rismanty, Vidya Amilia; Sunarsi, Denok. The Influence Of Transformational Leadership, Job Satisfaction, Motivation And Compensation On Mathematics School Teacher Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12, 3679-84.
- Pratama, A., & Pinasthika, L. A. (2021). The Influence of Work Discipline and Compensation to the Employee Performance: A Case Study of PT Temasindo Intipratama, South Jakarta. *European Exploratory Scientific Journal*, 5(1), 34-42.
- Purnomo, S., Putranto, A. T., Syah, A., Rohimah, N., Krisnaldy, K., Romdonih, F., ... & Yulia, Y. A. (2020). PROCEEDING NATIONAL WEBINAR THE DEPARTMENT OF MANAGEMENT THE FACULTY OF ECONOMIC PAMULANG UNIVERSITY" MEMBANGKITKAN KREATIVITAS MAHASISWA PADA MASA DAN PASCA PANDEMI COVID-19" TANGERANG SELATAN, NOVEMBER 7th 2020.
- Purwanti, Y., Erlangga, H., Kurniasih, D., Pratama, A., Sunarsi, D., Nurjaya, N., ... & Purwanto, A. (2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovation On The School Performance. *The Influence Of Digital Marketing & Innovation On The School Performance*, 12(7), 118-127.
- Purwanti, Y., Erlangga, H., Kurniasih, D., Pratama, A., & Sunarsi, D. (2021). Nurjaya, Abdul Manan, Nur Imam Duta Waskita, Dodi Ilham, Denny Aditya Dwiwarman, Agus Purwanto.(2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovation On The School Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 118-127.
- Rahayu, S., Sunarsih, D., & Yanuarti, M. (2023). Public Speaking.
- Purwanto, H., Fauzi, M., Wijayanti, R., Al Awwaly, K. U., Jayanto, I., Purwanto, A., ... & Hartuti, E. T. K. (2020). Developing model of halal food purchase intention among indonesian non-muslim consumers: an explanatory sequential mixed methods research. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10).
- Sularmi, L., Veritia, V., & Pratama, A. (2024).

- Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia Pada Sekitar Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Padeglang-Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 26-28.
- Sartika, D., Pratama, A., & Kurniati, L. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kota Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management Education*, 3(2), 228-241.
- Syah, A., Pratama, A., & Pratama, I. H. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ken Lee Indonesia Parung Bogor. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 869-876.
- Syamsuddin, R. A., Lisdawati, L., & Pratama, A. (2023). Pendampingan Pelayanan Makanan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya B3 Serta Bagi Warga Jakarta. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 1(3), 107-113.
- Syamsuddin, R. A., Pratama, A., & Oktora, J. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Indomarco Prismatam Cabang Parung. *Jurnal Semarang*, 5(2), 54-66.
- Syamsuddin, R. A., & Pratama, A. (2023). Pengaruh gaya Kepemimpinan Dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Semarang*, 6(2), 95-105.
- Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Sunarsi, D., & Affandi, A. (2021). The Effect of Compensation and Work Discipline on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 89-94.
- Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Oktora, J., & Sunarsi, D. (2021, January). Impact of Organizational Culture on Job Satisfaction (An Empirical Study on PT Telkom of Makassar Regional Office). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 111). European Alliance for Innovation.
- Tambunan, I., Pratama, A. S., Jayanti, T. N., Anri, A., & Arianti, S. A. (2021). Training of COVID-19 volunteer. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(1), 238-247.
- Ula, M., Pratama, A., Asbar, Y., Fuadi, W., Fajri, R., & Hardi, R. (2021, April). A new model of the student attendance monitoring system using rfid technology. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1807, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.
- Wibowo, W. A., Pratama, A., & Karimah, D. M. (2023). Effect of Liquidity and Debt Policy on The Financial Performance of PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK. Period 2011-2021. *ProBisnis*: